

BAB III

DINAMIKA HUBUNGAN ARAB SAUDI DAN KANADA

Arab Saudi dan Kanada merupakan dua negara yang hubungan diplomatiknya yang terjalin cukup lama serta diwarnai dengan beberapa agenda kerjasama yang menjanjikan diberbagai bidang. Dalam sebuah hubungan internasional, tidak dapat dihindari bahwa hubungan diplomatik di antara Negara satu dengan Negara lainnya dapat berubah – ubah dan mengalami dinamika mengikuti perkembangan perpolitikan yang ada dalam ranah kawasan maupun Internasional. Begitu pula dengan hubungan mesra dan harmonis antara Arab Saudi dan Kanada.

Pada bab ini penulis berusaha memaparkan dan menjelaskan bagaimana dinamika hubungan Arab Saudi dan Kanada. Tentang awal mula kerjasama yang terjalin oleh kedua negara sampai pada kerjasama di beberapa bidang penting, serta menjelaskan bagaimana riwayat hubungan kedua negara yang sudah dimulai pada tahun 2014 yang dianggap menjadi salah satu klimaks sehingga menghantarkan kedua negara mengalami krisis diplomatik yang cukup serius sampai dengan keputusan kerajaan Arab Saudi untuk memutuskan hubungan diplomatiknya terhadap Kanada pada tahun 2018 yang menjadi fokus pembahasan dalam skripsi ini.

A. Awal Mula Hubungan Arab Saudi – Kanada

Hubungan diplomatik antara Arab Saudi – Kanada dapat dikatakan bersifat ramah namun tetap terbatas di beberapa bidang. Kerjasama kedua negara mencakup kepentingan bersama dalam berbagai bidang yaitu Ekonomi, pendidikan, dan keamanan militer. Hubungan kedua negara dimulai kurang lebih sejak tahun 1993 saat penjualan barang-barang militer Arab Saudi yang dikendalikan oleh Kanada. (Juneau, 2016). Arab Saudi dan Kanada juga memiliki kepentingan bersama dalam beberapa masalah yang berkaitan dengan perdamaian dan keamanan, termasuk didalamnya keamanan energi, urusan kemanusiaan (pengungsi) dan terorisme. Pemerintah

saudi juga memainkan peran yang cukup penting dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas regional (Saudi Arabia Cultural Bureau in Canada, 2007).

Kerajaan Arab Saudi merupakan pasar ekspor terbesar kedua bagi Kanada di kawasan Timur Tengah. Dengan memiliki 23 juta populasi penduduk serta estimasi Produk Domestik Bruto perdagangan dan ekonomi yang mencapai 375 miliar dolar, menjadikan hubungan bilateral Arab Saudi dan Kanada semakin erat. Terlebih Arab Saudi juga dianggap sebagai pemimpin dunia Arab dan Muslim serta penjaga bagi dua Masjid Suci (Mekah dan Madinah), yang mana setiap tahun ada ribuan orang Kanada yang beragama Islam melakukan Haji tahunan dan ziarah ke Mekah (Saudi Arabia Cultural Bureau in Canada, 2007).

Kerajaan Arab Saudi juga memperhatikan pendidikan bagi warganya, sehingga kerjasama dibidang pendidikan terus terjalin antar kedua Negara. Saudi mengirimkan ribuan mahasiswa untuk belajar di Kanada dan diberikan beasiswa secara penuh. Pada tahun 2014 ada sekitar 16.000 siswa dan 1.000 Trainee medis yang mendapat beasiswa untuk belajar ke Kanada (Saudi Arabia Cultural Bureau in Canada, 2007).

1. Kerjasama di Bidang Ekonomi

Arab Saudi telah banyak membeli peralatan teknologi militer serta barang yang diproduksi oleh Kanada untuk pertahanan terhadap serangan yang akan dilakukan oleh Negara Islam atau saingan Muslim Syiah Riyadh yaitu Iran. Pada tahun 2014, pemerintah Harper mencapai kontrak kesepakatan kerjasama senilai 15 miliar dolar AS untuk menjual kendaraan militernya ke Arab Saudi. *General Dynamics Land Systems* Kanada memenangkan kontrak selama 15 tahun lamanya. Mereka juga bersepakat untuk memperkerjakan sekitar 3.000 orang Kanada untuk merakit kendaraan tersebut. Kendaraan lapis baja ringan atau biasa disebut dengan LAV dilengkapi dengan senapan mesin, senjata kaliber menengah dan tinggi, senapan laras panjang dan besar yang mampu

menembakkan peluru berukuran 105mm atau rudal anti-tank(Globe Staff, 2019).

Kerjasama ekonomi ini dianggap dapat menguntungkan kedua negara. Dengan melakukan kerjasama ekonomi dianggap sangat mampu memberikan iklim baik bagi kemajuan pertumbuhan dan kestabilan perekonomian negara. Arab Saudi merupakan mitra dagang terbesar ke 17 bagi Kanada termasuk didalamnya kegiatan ekspor dan impor. Perdagangan bilateral antara Arab Saudi dan Kanada bernilai lebih dari 3 miliar dolar Amerika. Ekspor Kanada ke Arab Saudi sekitar 1.12 miliar dolar Amerika pada tahun 2017 atau 0,2% dari total nilai ekspor Kanada. Kanada mengimpor 75 ribu hingga 80 ribu barel minyak dari Saudi setiap harinya, kurang dari 10 persen nilai impor total(Sebayang, 2018).

2. Kerjasama di Bidang Pendidikan

Kerjasama di bidang pendidikan antar negara sangat penting untuk dilakukan, kesempatan ini tentu tak dilewatkan oleh Arab Saudi dan Kanada. Departemen Hubungan Akademik dan Penerimaan Arab Saudi bekerja sama dengan lembaga pasca sekolah menengah pertama Kanada yang sangat mendukung misi *The Saudi Arabian Cultural Bureau in Canada* (SACB) di Kanada. SACB (*The Saudi Arabian Cultural Bureau in Canada*) didirikan pada mei tahun 1978 sebagai anak perusahaan dari Kementrian Pendidikan Arab Saudi yang bertanggung jawab atas pengelolaan siswa Saudi di Kanada. Salah satu departemen terpenting ialah unit hubungan akademis yang bertugas mengontrol penyerahan dokumen penting ke Universitas-universitas Kanada, seperti transkrip, dokumen penerimaan dan juga aktif mengatur kunjungan resmi dan menandatangani perjanjian kerja sama. Departemen lain ialah unit persiapan bahasa Inggris dan unit penerimaan yang bertugas memberikan saran pendaftaran kepada siswa Saudi dan memantau status penerimaan (Canadian Government, 2007).

Terdapat 16.000 siswa dan 1.000 Trainee Medis yang menerima beasiswa Saudi di Kanada pada tahun 2014. Dua program beasiswa utama adalah Program Medis Pascasarjana Saudi yang diluncurkan pada tahun 1978 dan Program Beasiswa yang diluncurkan 2005. SACB (*The Saudi Arabian Cultural Bureau in Canada*) juga mengelola beasiswa atas nama sponsor Arab Saudi yang mencakup ranah universitas hingga militer, dari perusahaan swasta hingga rumah sakit. Tingkat pendidikan yang didanai oleh Arab Saudi ialah program bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, Gelar Sarjana, Gelar Master, Studi Doktor dan Beasiswa Medis. Cakupan beasiswa dituju bagi seluruh siswa yang memiliki reputasi baik sehingga akan bisa menerima seluruh tanggungan biaya kuliah, tunjangan bulanan untuk biaya hidup (akan meningkat jika mempertimbangkan tanggungan), asuransi kesehatan, biaya untuk kunjungan lapangan, penggantian biaya untuk menghadiri konferensi dll, tiket pesawat tahunan pulang ke Arab Saudi dan pantas menerima penghargaan untuk prestasi akademik (Canadian Government, 2007).

3. Kerjasama di Bidang Keamanan Militer

Kerjasama di bidang keamanan militer antar negara dirasa cukup diperlukan. Sehingga banyak negara yang menjalin hubungan kerjasama di bidang ini termasuk didalamnya Arab Saudi dan Kanada. Arab Saudi merupakan Negara yang memimpin wilayah Teluk di Timur Tengah. Perang teluk yang terjadi awal tahun 1990-an adalah perjuangan yang sangat terkenal bagi banyak negara terutama Arab Saudi itu sendiri. Keadaan tersebut membuat Kanada terpanggil untuk membantu dan menawarkan diri untuk turun ke medan perang. Ada lebih dari 4.000 anggota Angkatan Bersenjata Kanada yang bertugas mengamankan wilayah Teluk Persia sebagai bagian dari 35 negara koalisi multinasional yang dipimpin oleh Amerika Serikat agar bersatu mengusir pasukan penjajah Irak untuk segera keluar dari Kuwait. Berfungsi dibawah naungan resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang telah menyetujui negara-

negara tersebut termasuk Kanada untuk menggunakan kekuatan (Veteran Affairs Canada, 2019).

Kontribusi militer Kanada yang pertama datang menggunakan kapal pada bulan Agustus 1990, tiga kapal perang Kanada berlayar ke Teluk Persia untuk menjadi bagian dari Armada koalisi yang akan mengamankan perairan di Irak dan menduduki Kuwait. Pesawat-pesawat tempur CF-18 Kanada juga dikirim ke Timur Tengah pada Oktober 1990 untuk membantu mengendalikan langit di atas Teluk. Markas gabungan untuk angkatan bersenjata Kanada dikawasan juga didirikan di Bahrain tepatnya di Manamah pada bulan November 1990. Selama Perang Teluk terjadi pasukan Arab Saudi dan Kanada bekerja sama dengan pasukan koalisi untuk memadamkan invasi Kuwait dan kemajuan militer Irak yang dianggap sangat mengancam. Unit medis, komunikasi, logistik dan keamanan Kanada juga sangat berani memainkan peran pendukung dalam Perang Teluk. Kanada tak segan membuka Rumah Sakit Lapangan di Arab Saudi tepatnya di Desa Qaysumah yang terletak di timur laut Arab Saudi untuk merawat pasukan koalisi yang terserang. Setelah konflik terjadi, pasukan Kanada terus melayani dan memelihara perdamaian di wilayah tersebut, memantau zona demiliterisasi ranjau darat. Kapal perang Kanada juga ikut membantu menegakkan sanksi ekonomi yang telah ditetapkan pada Irak pasca konflik terjadi (Veteran Affairs Canada, 2019).

B. Riwayat Hubungan Arab Saudi dan Kanada

Riwayat hubungan Arab Saudi dan Kanada yang akan penulis paparkan ini nantinya akan menjadi penjelasan tentang panas dingin hubungan Arab Saudi dan Kanada sehingga dapat menghantarkan kita kepada peristiwa inti dalam penelitian ini, yaitu tentang mengapa pada akhirnya Arab Saudi memutuskan hubungan diplomatiknya terhadap Kanada pada 6 Agustus 2018.

Panas dingin hubungan Arab Saudi dan Kanada ternyata bermula dari kesepakatan yang dilakukan kedua negara dalam urusan ekspor senjata terbesar pada tahun 2014. Kesepakatan penjualan

kendaraan baja lapis ringan (LAV), sistem senjata, suku cadang dan data teknis terkait ke Arab Saudi yang bernilai 15 miliar dolar AS ini sangat menguntungkan bagi Kanada. Namun dibalik kesepakatan tersebut ada paduan suara yang melontarkan kritik pedas yang dipimpin oleh *Globe and Mail* yang berasal dari aktivis dan organisasi masyarakat sipil (GAC Saudi Arabia, 2016).

Penjualan kendaraan baja lapis ringan ini akan memerlukan 3.000 pekerja tambahan untuk merakit dan merawat kendaraan tersebut selama 14 tahun. Kesepakatan ini juga akan meningkatkan keahlian dan penelitian serta pengembangan di industri pertahanan Kanada. Kerjasama yang terjalin antara Arab Saudi tak hanya menguntungkan perekonomian Kanada tetapi juga sangat menguntungkan bagi persenjataan Arab Saudi. (Saudi Arabia Cultural Bureau in Canada, 2007).

Namun para kritikus sebagian berpendapat bahwa catatan hak asasi manusia di Arab Saudi sangat buruk sehingga menuntut Kanada untuk membatalkan penjualan tersebut. Pihak *Globe and Mail* menganggap dirinya telah mengajukan bukti yang menunjukkan bahwa Arab Saudi dan pasukannya menggunakan LAV untuk memadamkan protes di wilayah Timur Arab Saudi yang didominasi oleh Syiah. Pasukan Arab Saudi juga dituding menggunakan LAV buatan Kanada ketika mereka membantu pemerintah Bahrain memadamkan protes jalanan pada tahun 2011. Kritik tersebut menuntut Ottawa untuk menanggihkan penjualan LAV ke Arab Saudi dan menekan Arab Saudi untuk melakukan reformasi di dalam negeri (GAC Saudi Arabia, 2016).

C. Pemutusan Hubungan Diplomatik Arab Saudi terhadap Kanada

Pada 6 Agustus 2018, masyarakat Internasional digemparkan dengan kabar pemutusan hubungan diplomatik oleh Arab Saudi terhadap Kanada yang disampaikan oleh Kementerian Luar Negeri Arab Saudi melalui akun twitternya. Arab Saudi juga menyebutkan akan segera membekukan segala bentuk hubungan bisnis dengan

Ottawa. Negara monarki tersebut juga menghentikan seluruh program operasional yang berkaitan dengan dunia medis di seluruh Kanada (Republika, 2018) dan memberi titah agar 8.000 pelajar Saudi yang sedang menimba ilmu di Kanada untuk segera pulang pada 31 Agustus 2018 (Baker, 2018). Kemudian meminta duta besar Kanada di Riyadh angkat kaki dalam waktu 24 jam dan memanggil pulang duta besar Arab Saudi untuk Kanada yang berada di Ottawa (VOA Indonesia, 2018).

Pernyataan Menteri Luar Negeri Arab Saudi Adel Al-Jubair dalam akun Twitter Kementerian Luar Negeri Arab Saudi bahwa “KSA (Kerajaan Arab Saudi) dalam sejarahnya tidak pernah dan tidak akan menerima setiap bentuk intervensi dalam masalah dalam negeri Kerajaan. KSA (Kerajaan Arab Saudi) menganggap posisi Kanada sebagai serangan terhadap KSA (Kerajaan Arab Saudi) dan memerlukan tindakan tegas” (Kumparan, 2018).

Tudingan ini bermula dari tulisan Menteri Luar Negeri Kanada Chrystia Freeland di Akun Twitturnya mengkritik penangkapan Samar Badawi, seorang aktivis HAM perempuan yang keluar-masuk penjara Arab Saudi. Melalui cuitan via Twitter, Menteri Luar Negeri Kanada Freeland juga menghimbau pemerintah di Riyadh untuk segera membebaskan Raif dan Samar Badawi (Maulana H. , Krisis Arab Saudi Kanada Putus Hubungan Dagang, 2018).

Gambar 3.1

Kritik Menteri Luar Negeri Kanada di Akun Twitter Pribadi



Sumber: Twitter

Gambar 3.2

Kritik Kanada melalui Akun Kementerian Luar Negeri Kanada



Sumber: Twitter

Arab Saudi telah mantap memutuskan hubungan diplomatiknya dengan Kanada setelah melihat kritik yang dilayangkan oleh Pemerintahan Kanada terhadap Arab Saudi melalui Akun Twitturnya yakni atas tuduhan bahwa Kanada telah melakukan dua kesalahan yang dianggap sangat fatal. Pertama, Kanada dianggap telah melakukan intervensi terhadap masalah dalam Negeri Arab Saudi. Kerajaan sangat amat menegaskan bahwa Arab Saudi memiliki penafsiran tersendiri dalam memaknai HAM (Hak Asasi Manusia). Pihak Kerajaan memiliki hak prerogatif untuk menangkap, bahkan memenjarakan siapa saja yang menentang kebijakan kerajaan, bahkan jika sikap tersebut dianggap bertentangan dengan HAM (Hak Asasi Manusia). Kedua, Kanada dianggap tidak menghormati penegakkan hukum dan proses peradilan yang sedang berlangsung di Arab Saudi. Penangkapan terhadap ulama dan para

aktivis HAM (Hak Asasi Manusia) dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penegakkan hukum. Oleh karena itu, Kanada tidak pantas melakukan intervensi terhadap kedaulatan hukum yang berlangsung di Arab Saudi (Misrawi, Perseteruan Arab Saudi dan Kanada, 2018).

Selanjutnya Arab Saudi dengan tegas menghentikan program pertukaran pelajar dengan Kanada dan mengalihkan jatah beasiswa ke negara lain. Selain itu, maskapai penerbangan milik Kerajaan mengaku telah menghentikan sementara penerbangan dari dan ke Toronto yang merupakan kota terbesar di Kanada. Tak hanya tegas dalam masalah kerjasama pendidikan dan transportasi udara yang telah lama terjalin, Arab Saudi juga menghentikan beberapa kegiatan impor gandum dari Kanada (Kumparan, 2018).

Gambar 3.3

Retaknya Hubungan Arab Saudi dan Kanada

Sumber: Al Jazeera, Arab News, Al Arabiya, CBC News, The Guardian

TSP tirtoid

Retaknya Hubungan Arab Saudi & Kanada



Kanada
Menyatakan keprihatinan & mendesak kebebasan atas penangkapan aktivis hak sipil & perempuan, di Arab melalui Twitter

Respon Arab Saudi:

- Mengusir Dubes Kanada
- Larangan perdagangan
- Menarik 8.300 mahasiswa dari Kanada
- Memindahkan pasien medis dari Kanada ke AS
- Menanggihkan penerbangan dari & ke Kanada, dll

Negara yang mendukung Arab:

- Mesir
- Rusia
- Uni Emirat Arab
- Bahrain
- Palestina

The Guardian **The New York Times** **The Washington Post**

Mempublikasikan editorial yang mendesak Eropa & AS untuk mendukung Kanada dalam isu hak perempuan di Arab Saudi

Sumber: Tirto.id